

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Kuantitatif adalah sebuah metode ilmiah yang sudah mencakup kaidah ilmiah yaitu objektif, konkrit, rasional, sistematis dan terukur. Data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan perhitungannya menggunakan analisis statistik, karena itulah dinamakan dengan metode kuantitatif.¹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Korelasional yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria, atau biasa disebut dengan PPRSAR Mulia Satria. Tepatnya di Landasan Ulin Timur, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut selain karena mudah dijangkau dan mudah dalam memperoleh informasi terkait dengan penelitian, peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 166.

menemukan adanya permasalahan yang akan diteliti, terkait dukungan sosial dan orientasi masa depan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut subjek dan objek penelitian:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu remaja di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru.

Adapun kriteria yang ingin diteliti ialah:

- a. Mengikuti pelatihan keterampilan reguler di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Objek Penelitian

Objek atau atribut seseorang yang bervariasi dan dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan adalah pengertian variabel.³ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*), untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X): Dukungan Sosial
- b. Variabel Terikat (Y): Orientasi Masa Depan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 61.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Populasi

Jumlah total dari seluruh subjek dalam suatu penelitian dinamakan populasi. Populasi tidak hanya sekedar jumlah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti, akan tetapi memuat sifat ataupun karakteristik objek bahkan subjek penelitian ini.⁴

Populasi dalam lingkup penelitian ini yaitu remaja yang mengikuti pelatihan keterampilan bagian reguler di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru yang berjumlah 86 orang.

b. Sampel

Objek ataupun subjek yang diukur secara keseluruhan yang nantinya akan diteliti dan dianggap mewakili semua populasi dinamakan sampel.⁵ Pengambilan sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik yang membagi rata kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal tersebut berpengaruh pada hasil suatu penelitian yang dapat difungsikan guna memprediksi populasi. Selain itu, teknik *simple random sampling* digunakan dalam penelitian ini karena populasi penelitian memiliki sifat homogen dan sedikit jumlahnya yang kurang dari 100.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 118.

Guna mengetahui penggunaan besar ukuran sampel, digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presesi (10%)

Maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{86}{1 + 86(0,1)^2} \\ &= \frac{86}{1,86} \\ &= 46 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus dan hasil perhitungan di atas, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 46 responden untuk mewakili jumlah populasi sebanyak 86 responden.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Dalam penelitian data yang diambil terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan menggunakan teknik pengambilan data dengan menggunakan skala penelitian yang dibuat sesuai tujuan penelitian, wawancara dan observasi.⁶

Data primer pada penelitian ini didapat dari skala penelitian, observasi dan wawancara langsung dengan tenaga kesejahteraan sosial serta beberapa para remaja yang mengikuti pelatihan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh orang lain atau Lembaga lain. Data sekunder ini dapat berbentuk data dokumentasi atau laporan data yang telah disediakan.⁷

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa dokumen data jumlah remaja di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria.

b. Sumber Data

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 36.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*. 132.

Sumber data merupakan orang yang bisa memberikan data atau informasi terkait. Adapun sumber data yang didapat dalam penelitian ini melalui:

1. Responden

Responden adalah seseorang yang bersedia sebagai subjek penelitian serta memberikan informasi dengan cara mengisi skala penelitian yang sudah dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

Responden dalam penelitian ini adalah para remaja bagian reguler yang mengikuti pelatihan keterampilan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria.

2. Informan

Informan adalah pihak yang ikut serta dalam penelitian yang memberikan informasi terkait untuk data yang diperlukan.

Informan tersebut di antaranya ialah tenaga kesejahteraan sosial Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria. Data yang di dapat yaitu jumlah klien di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria dan informasi terkait latar belakang klien.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 102.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Skala

Skala adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Susunan pertanyaan atau pernyataan yang terdiri dari variabel yang ingin diukur oleh peneliti.⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi dukungan sosial yang merupakan skala modifikasi dari skala penelitian Lili Norliati dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2023 yang berdasarkan teori serta aspek dari Sarafino dan skala orientasi masa depan merupakan skala yang dimodifikasi dari skala penelitian oleh Rahma Zikra dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi, tahun 2007 berdasarkan teori dan aspek dari Nurmi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai untuk kepentingan dasar sebuah data.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam studi pendahuluan.

⁹ Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 15.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen, yang memiliki arti barang-barang tertulis.¹¹ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data tertulis, seperti jumlah keseluruhan remaja yang mengikuti pelatihan keterampilan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria, visi misi serta sejarah berdirinya panti tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang diteliti.¹² Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua macam instrumen, yaitu skala dukungan sosial dan skala orientasi masa depan. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* terdiri dari berbagai bagian:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Daftar pernyataan pada skala tersebut memiliki dua macam jenis yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung pada aspek-aspek dalam suatu variabel, sedangkan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 133.

unfavorable yaitu pernyataan yang tidak mendukung aspek-aspek dalam suatu variabel.¹³ Penilaian kategori alternatif jawaban dilakukan seperti tabel berikut:

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Tabel 3.1 menjelaskan mengenai penilaian atau skoring pernyataan *favorable* untuk jawaban Sangat Setuju (SS) ditandai dengan angka 4, Setuju (S) ditandai dengan 3, Tidak Setuju (TS) ditandai dengan 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) ditandai dengan 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi tanda 1, Setuju (S) diberi tanda 2, Tidak Setuju (TS) diberi tanda 3, dan Sangat Tidak Setuju diberi tanda 4. Pembuatan skala berdasarkan pendapat teori para ahli, yaitu:

1. Skala Persepsi Dukungan Sosial

Skala persepsi dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skala penelitian oleh Lili Norliati dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, tahun 2023, yang disusun menggunakan aspek-aspek berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Sarafino, yaitu:

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 137.

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan penghargaan
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informatif

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1	Emosional	a. Menerima perhatian dan rasa nyaman.	1, 2, 19, 17	21	5
		b. Kesiediaan untuk mendengarkan keluhan dan kepedulian.	3, 5, 7, 20	18	5
2	Penghargaan	a. Menerima pujian dan penghargaan terhadap hal-hal yang positif.	4, 6, 15, 16		4
3	Instrumental	a. Dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata.	8, 11, 23	14	4
		b. Kepekaan terhadap kebutuhan.	9,13		2
4	Informatif	a. Menerima saran, nasehat dan informasi.	10, 12, 22, 24, 25		5
Jumlah Item					25

2. Skala Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari skala penelitian oleh Rahma Zikra dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi, tahun 2007, yang disusun menggunakan aspek-aspek berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Nurmi, yaitu:

- a. Motivasi
- b. Perencanaan
- c. Evaluasi

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA ORIENTASI MASA DEPAN

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml
1	Motivasi	a. Adanya keinginan dari individu untuk mencapai tujuannya.	1, 15, 3	16, 29	5
		b. Memiliki waktu pencapaian untuk mewujudkan tujuan.	2, 14	4	3
		c. Mempunyai dorongan atau motif untuk mencapai tujuan.	5, 13, 7		3
2	Perencanaan	a. Pengetahuan mengenai bidang yang dicita-citakan.	6, 11, 9		3
		b. Perencanaan yang dibuat.	8, 30	10	3
		c. Tingkat realisasi pencapaian atas rencana yang telah dibuat.	17, 21	23, 26	4
3	Evaluasi	a. Keyakinan diri untuk mengontrol realisasi dari harapan dan tujuan.	19, 24, 28	20	4
		b. Perkiraan terhadap kemungkinan pencapaian tujuan.	18, 25, 27	22	4
Jumlah Item					30

Dalam penelitian ini uji coba instrumen yang digunakan adalah uji coba terpakai. Uji coba terpakai artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan

dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya.¹⁴ Menurut Hadi, uji coba terpakai merupakan hasil uji cobanya dari item-item yang valid langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba terpakai memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan pada uji coba terpakai yaitu jika banyak item yang gugur dan sedikit item yang valid, maka peneliti tidak lagi memiliki kesempatan untuk memperbaiki skalanya. Sedangkan, kelebihan pada uji coba terpakai yaitu tidak perlu membuang-buang biaya, tenaga dan waktu untuk kepentingan uji coba semata-mata (*try out*).¹⁵ Adapun alasan menggunakan uji coba terpakai karena terbatasnya tempat untuk melakukan *try out* dengan responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, sehingga peneliti melakukan *try out* instrumen penelitian menggunakan sebagian populasi sebagai *try out* dan sebagian dijadikan sebagai sampel utama penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara statistik, yakni menggunakan alat bantu yang mampu menggambarkan fenomena melalui bentuk angka maupun grafik.¹⁶ Data yang didapatkan diolah melalui aplikasi *SPSS (Software Statistics Program for Social Science) for Windows version 26*.

¹⁴ Ario Wiratmoko, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, (Jurnal Penelitian, 2012), 8.

¹⁵ Linda Wati, *Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Empati Pada Remaja Madya*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁶ Baswori & Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa subjek penelitian responsif dan dapat dianggap sebagai representasi akurat dari populasi penelitian. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik, namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik.¹⁷ Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas yaitu:¹⁸

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah uji prasyarat untuk melakukan uji analisis korelasi dengan tujuan mengetahui secara signifikan hubungan antar variabel penelitian.¹⁹

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 55.

¹⁹ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 57.

c. Uji Analisis Kategori Variabel

Analisis kategori variabel digunakan untuk mengkategorikan dan mengukur tingkat dukungan sosial dan tingkat orientasi masa depan, maka dilakukan kategorisasi yang merujuk pada mean hipotetik dan standar deviasi dengan bantuan analisis frekuensi *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26 for windows*. Rumusnya ialah sebagai berikut:

TABEL 3.4 RUMUS KATEGORISASI VARIABEL

Rentang Skor	Interpretasi
$X \geq (M - 1SD)$	Tinggi
$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	Sedang
$X > (M + 1SD)$	Rendah

Keterangan:

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Besarnya persentase dapat diketahui dengan kriteria skor tinggi, sedang, dan rendah, dengan rumus:

$$P = f / N \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana mempunyai tujuan untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh antara dua variabel dan mengetahui sejauh mana

variabel bebas memengaruhi variabel terikatnya.²⁰ Analisis regresi juga merupakan analisis yang menguraikan hubungan sebab akibat dan sebesar apa nilai hubungan tersebut.²¹ Analisis ini dilakukan dengan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 26 for Windows*.

I. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melaksanakan studi pendahuluan di tempat penelitian yang sudah ditentukan dan wawancara terhadap pekerja dan remaja di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria.
 - b. Melakukan konsultasi terkait proposal penelitian dengan pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan merevisi proposal penelitian.
 - c. Mengolah instrumen penelitian.
 - d. Membuat surat perizinan melakukan riset penelitian yang akan diberikan saat ke lokasi penelitian.

²⁰ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 2.

²¹ Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Penelitian dengan SPSS 18* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 147.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan skala penelitian kepada responden untuk di uji coba.
- b. Melakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan reabilitas skala penelitian.
- c. Menyusun ulang skala penelitian dengan menghilangkan item yang tidak valid.
- d. Membagikan skala penelitian kepada responden.
- e. Mengolah data dan menyusun data menggunakan *SPSS 26 for Windows*.

4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

- a. Menganalisis data yang sudah disusun.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian yang sudah diselesaikan.
- d. Hasil penelitian siap untuk diujikan pada muqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Konfirmasi hasil penelitian kepada pihak Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru.